**ANALISIS KURIKULUM MATA PELAJARAN AL-QURAN – AL-HADITS KELAS
VII DI MADRASAH TSANAWIYAH P.P. ISTIQAMAH YAMINAS
SALUMAKARRA**

MAKALAH

**Di Susun Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Mata Kuliah Analisis Kurikulum
Pendidikan Islam**

Diampu Oleh

Dr. H. T. ABDUL MADJID, MA.

Disusun Oleh

FAHMI RIDHA MUSTHAFA HAMMAD

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM
PASCA SARJANA UNIVERSITAS IBNU KHALDUN
BOGOR
2017**

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
I. PENDAHULUAN.....	1
II. METODOLOGI.....	2
III. HASIL DAN PEMBAHASAN	2
A. Pengertian Kurikulum	2
B. Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Istiqamah Yaminas Salumakarra.....	4
C. Kurikulum pengajaran mata pelajaran Al-Quran dan Al-Hadits di Madrasah Tsanawiyah P.P. Istiqamah Yaminas Salumakarra.....	4
IV. KESIMPULAN	8
V. UCAPAN TERIMA KASIH	9
VI. REFERENCES.....	10

ABSTRAK

دراسة تحليلية في تطبيق منهج تعليم مادة القرآن والحديث لمستوى السابع المتوسط في مدرسة الاستقامة الإسلامية ياميناس سالو ماکرا

الخلاصة

إن العملية التعليمية لا تتم إلا بتوافر ثلاثة عناصرها الأساسية التي تتكون من المعلم والمتعلم والمنهج التعليمي. وكما ذكر في القانون عن النظام التعليمي الوطني للجمهورية الإندونيسية بالرقم 20 سنة 2003، الفصل الأول، الفرع 19، أن تعريف المنهج التعليمي "هو مجموعة الخطط والأنظمة المتعلقة بالأهداف، والمحتوى، والمواد التعليمية مع الطرق التعليمية المستخدمة والمعتمد عليها في إجراء العملية التعليمية للوصول إلى هدف تعليمي معين" فينبغي لأي مؤسسات تعليمية توفير المنهج المناسب لها.

ولمعرفة مدى فاعلية تطبيق المنهج في المدرسة وفق الأهداف التعليمية الوطنية فيحتاج إلى دراسة تحليلية لجميع مكونات المنهج التعليمي التي تشمل الهدف، والمحتوى، وطرق التعليم، والتقييم. ولأجل هذا أفرد الباحث وقتاً للقيام بدراسة تحليلية في تطبيق منهج تعليم مادة القرآن والحديث للمستوى السابع المتوسط في مدرسة الإستقامة الإسلامية ياميناس سالو ماکرا بمنطقة سولاويسي الجنوبية.

يعتمد هذا البحث على طريقة البحث الكيفي، حيث استمد الباحث معلوماته من خلال دراسة الكتب ومناهج تعليم مادة القرآن والحديث في تلك المدرسة المذكورة، وبعض الملفات الخاصة، والمراجع المتعلقة بالموضوع، ومن باب إتمام الفائدة ومقارنة النتائج، قام الباحث باستفسارات من ذوي الخبرات والتخصصات والتجارب في مجال التربية.

Keywords: Analisis, Istiqamah yaminas salumakarra, Kurikulum, Pengajaran.

I. PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan salah satu unsur penting dalam sebuah pendidikan, Kurikulum dan Pendidikan bagaikan dua keping uang, antara yang satu dengan yang lainnya saling berhubungan dan tak bisa terpisahkan. Kurikulum merupakan keseluruhan usaha yang dilakukan oleh lembaga pendidikan atau sekolah untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Rancang bangun kurikulum ini dikembangkan pada empat dimensi, yaitu: ide, dokumen (desain), proses (implementasi), dan hasil. Kurikulum dalam dimensi ide berkaitan dengan landasan filosofis, teori dan yuridis. Kurikulum dalam dimensi dokumen berkaitan komponen-komponen kurikulum tertulis yang tertuang dalam dokumen-dokumen kurikulum seperti silabus dan RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran) yang dibuat oleh setiap pendidik. Kurikulum dalam dimensi proses berkaitan dengan implementasi kurikulum dengan memperhatikan berbagai faktor yang berhubungan dengannya, seperti sumber daya manusia, fasilitas, lingkungan, pembiayaan, kepemimpinan, teknologi informasi, interaksi sosial, budaya sekolah (school culture), dan lain sebagainya. Sedangkan kurikulum dalam dimensi hasil berkaitan dengan output dan outcome yang dihasilkan, yakni capaian kurikulum pada setiap jenjangnya dan pengaruh langsung-tidak langsung dari capaian tersebut bagi peserta didik dan stakeholder.

keberhasilan suatu pendidikan tidak lepas dari adanya penerapan kurikulum yang sesuai dengan lingkungan dan kebutuhan pendidikan tersebut, jika kurikulum didesain dengan baik, sistematis, komprehensif, dan integral dengan segala kebutuhan pengembangan dan pembelajaran anak didik untuk mempersiapkan diri menghadapi kehidupannya, tentu hasil atau *output* pendidikan akan mampu mewujudkan tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan tersebut meliputi tujuan pendidikan nasional yang dijabarkan dalam pasal 4 UU Nomor 20 Tahun 2002, yang berbunyi: *“mencerdaskan kehidupan bangsa serta mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan bangsa”*[1]

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut maka sekolah membutuhkan suatu rancangan dan peraturan yang adaptif dengan karakteristik sekolah dan peserta didik. Dalam proses kegiatan belajar mengajar, guru dituntut untuk mampu menggunakan strategi yang tepat dengan memberikan kesempatan lebih kepada peserta didik untuk mengikuti pelajaran secara aktif. Diantara hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan atau merancang sebuah kurikulum oleh satuan pendidikan adalah adanya penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di lingkungan sebuah pendidikan.

Konsep kurikulum berkembang sejalan dengan perkembangan teori dan praktik pendidikan, juga bervariasi sesuai dengan aliran atau teori pendidikan yang dianutnya. Sesuai dengan sifatnya yang dinamis, para pengembang kurikulum senantiasa melakukan inovasi kurikulum, hal ini dimaksudkan guna meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan kemajuan peradaban terbukti dengan adanya kurikulum Tahun 1962, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006 yang dikenal dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dan yang terakhir adalah kurikulum 2013. [2]

Perubahan kurikulum merupakan hal yang harus dilakukan sejalan dengan perubahan yang terjadi di masyarakat. Kurikulum sekolah selalu mengikuti perubahan zaman, sebab jika tidak dilakukan perubahan maka pendidikan tidak dapat menghasilkan generasi yang tanggap terhadap perkembangan.

Saat ini kurikulum yang dipakai adalah kurikulum 2013 yang sebelumnya adalah kurikulum KTSP. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah sebuah kurikulum

operasional pendidikan yang disusun dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan di Indonesia. KTSP secara yuridis diamanatkan oleh Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijabarkan ke dalam sejumlah peraturan antara lain Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yaitu kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah tersebut memberikan arahan tentang perlunya disusun dan dilaksanakan delapan standar nasional pendidikan, yaitu:

1. standar isi,
2. standar proses,
3. standar kompetensi lulusan,
4. standar pendidik dan tenaga kependidikan,
5. standar sarana dan prasarana,
6. standar pengelolaan,
7. standar pembiayaan,
8. dan standar penilaian pendidikan.[3]

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat penerapan dan efektivitas sebuah kurikulum pengajaran maka perlu dilakukan sebuah analisa terhadap komponen-komponen kurikulum tersebut. Menganalisis sebuah kurikulum berarti kita akan mengkritisi komponen-komponen yang ada di dalam kurikulum tersebut, mencakup ; tujuan, Isi (conten, SK, KD), Strategi (metode), dan evaluasi (Penilaian dan hasil (SKL).

Berdasarkan hal tersebut Peneliti akan melakukan sebuah penelitian terhadap penerapan kurikulum pengajaran mata pelajaran Al-Quran Al-Hadits kelas 7 (tujuh) di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Istiqamah Yaminas Salumakarra. Sedangkan inti masalah yang akan menjadi bahasan dalam makalah ini adalah;

1. Apa pengertian kurikulum?
2. Bagaimana penerapan kurikulum mata pelajaran Al-Quran dan Al-Hadits di Madrasah Tsanawiyah P.P. Istiqamah Yaminas Salumakarra?

II. METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam studi ini adalah metode kualitatif berbasis analisis teks. Karena itu, analisis yang digunakan dalam membaca dan memaknai data kualitatif adalah analisis isi dan analisis sistem. Pengumpulan data mengacu pada metode *close reading* terhadap sumber-sumber yang berkaitan dengan tema pembahasan, berupa silabus mata pelajaran Al-Quran dan Al-Hadits, dan dokumen, serta literatur-literatur lain dengan kaitan tema yang sama berbentuk buku, jurnal, artikel makalah dan lainnya. Sebagai triangulasi data, penulis juga melakukan kajian sosial dan diskusi dengan pihak yang memiliki pengalaman dan berkompetensi dalam bidang tersebut.

Studi ini berkesimpulan bahwa secara umum penerapan kurikulum pengajaran mata pelajaran Al-Quran dan Al-Hadits kelas 7 (tujuh) di Madrasah Tsanawiyah P.P. Istiqamah Yaminas Salumakarra sudah sesuai dengan standard kurikulum pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab tahun 2013 yang ditetapkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Islam No 2676 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Kurikulum [4]

Kata kurikulum, berasal dari bahasa Latin (Yunani), yakni *cucere* yang berubah menjadi kata benda *curriculum*. Kurikulum, jamaknya *curricula*, pertama kali dipakai

dalam dunia atletik. Dalam dunia atletik, kurikulum diartikan *a race course, a place for running a chariot*. Suatu jarak untuk perlombaan yang harus ditempuh oleh seorang pelari. Sedangkan *a chariot* diartikan semacam kereta pacu pada zaman dulu, yakni suatu alat yang membawa seseorang dari start sampai finish. [5]

Perkembangan lebih lanjut, kurikulum dipakai juga dalam dunia pendidikan. Dalam dunia pendidikan, kurikulum mempunyai arti sebagai berikut:

1. Kurikulum dalam arti sempit atau tradisional

Dalam arti sempit atau tradisional, kurikulum sebagai *a course, as a specific fixed course of study, as in school or college, as one leading to a degree*. [6] Dalam pengertian ini, kurikulum sebagai sejumlah mata pelajaran di sekolah atau di perguruan tinggi yang harus ditempuh untuk mendapatkan ijazah atau naik tingkat.

Carter V. Good mengemukakan pengertian kurikulum adalah *a systematic group of course or subject required for graduation in major field of study*. [7] Kurikulum merupakan sekumpulan mata pelajaran atau sekvens yang bersifat sistematis yang diperlukan untuk lulus atau mendapatkan ijazah dalam bidang studi pokok tertentu. *Robert Zaiz berpendapat curriculum is a resources of subject matters to be mastered*. [8] Kurikulum adalah serangkaian mata pelajaran yang harus dikuasai.

2. Kurikulum dalam arti luas atau modern

Kurikulum dalam pengertian ini bukan sekedar sejumlah mata pelajaran, tetapi mempunyai cakupan pengertian yang lebih luas. Yakni, sesuatu yang nyata terjadi dalam proses pendidikan.

Pendapat para ahli di bawah ini mencerminkan pengertian kurikulum di atas, antara lain:

- a. Ronald Doll mengemukakan bahwa kurikulum ... *all the experiences which are offered to learners under the auspices or direction of the school*. Kurikulum meliputi semua pengalaman yang disajikan kepada murid di bawah bantuan atau bimbingan sekolah.
- b. William B. Ragan mengartikan kurikulum ... *all the experiences of children for which the school accepts responsibility*. Kurikulum adalah semua pengalaman murid di bawah tanggung jawab sekolah.
- c. Harold B. Albery dan Elsie J. Albery mendefinisikan kurikulum *all of the activities that are provided for student by the school constitute, its curriculum*. Kurikulum adalah segala kegiatan yang dilaksanakan sekolah bagi murid-murid. [9]

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan, bahwa kurikulum mencakup semua pengalaman, kegiatan, dan pengetahuan peserta didik dalam arahan, bimbingan dan tanggung jawab sekolah dan guru. Sehingga dengan demikian seluruh kegiatan yang diprogramkan harus memberi pengalaman belajar kepada peserta didik yang meliputi kegiatan internal (kegiatan dalam kelas). Maupun yang bersifat eksternal (kegiatan di luar kelas). Bahkan, termasuk seluruh kegiatan yang berkaitan dengan interaksi yang terjadi antara murid dengan guru, murid dengan murid, murid dengan masyarakat sekolah, serta pengalaman hidup peserta didik itu sendiri. Intinya, bahwa cakupan kurikulum itu luas, meliputi semua kegiatan murid, pengalaman murid, dan semua pengaruh, baik fisik maupun non fisik terhadap pertumbuhan dan perkembangan murid.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa antara kurikulum dalam pengertian rencana belajar semakna dengan pengajaran. Yaitu, bahwa kurikulum lebih pada rencana dan capaian, disisi lain pengajaran berfungsi sebagai pelaksanaan rencana tersebut dalam kegiatan pembelajaran. Jadi persinggungan antara kurikulum dengan pengajaran terletak pada keluasan cakupannya bukan pada implementasinya. Kurikulum meliputi tujuan, isi, dan metode, sedangkan pengajaran terbatas pada aksi dan aplikasinya. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa kurikulum berhubungan dengan tujuan yang ingin dicapai, sedangkan pengajaran adalah prosedur untuk mencapai tujuan tersebut.

B. Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Istiqamah Yaminas Salumakarra.

Madrasah Tsanawiyah P.P. Istiqamah Yaminas Salumakarra adalah salah satu sekolah islam tingkat menengah pertama dibawah naungan Yayasan Minasa (YAMINAS) yang terletak di Dusun Salumakarra, Desa Noling Kecamatan Bupon, Kabupaten Luwu Propinsi Sulawesi Selatan.

C. Kurikulum pengajaran mata pelajaran Al-Quran dan Al-Hadits di Madrasah Tsanawiyah P.P. Istiqamah Yaminas Salumakarra.

Kurikulum PAI di Madrasah Tsanawiyah P.P. Istiqamah Yaminas Salumakarra diselenggarakan dengan merujuk pada kurikulum 2013. Hal itu berdasarkan keputusan Kemenag yang menetapkan kurikulum 2013 diselenggarakan oleh madrasah-madrasah sesuai dengan Keputusan Dirjen Pendidikan Nasional No 481 Tahun 2015 Tentang Penunjuk Madrasah Lanjut Kurikulum 2013; Keputusan Dirjen Pendidikan Nasional No 5114 Tahun 2015 tentang penetapan Madrasah Pelaksana Kurikulum 2013 Tahun Pelajaran 2015/2016.

a. Kompetensi Inti Kurikulum

Apapun yang diajarkan pada mata pelajaran tertentu pada suatu jenjang kelas tertentu hasil akhirnya adalah Kompetensi Inti yang harus dimiliki oleh peserta didik pada jenjang kelas tersebut. Tiap mata pelajaran harus tunduk pada Kompetensi Inti yang telah dirumuskan. Karena itu, semua mata pelajaran yang diajarkan dan dipelajari pada kelas tersebut harus berkontribusi terhadap pembentukan Kompetensi Inti.

Rumusan Kompetensi Inti tersebut menggunakan notasi:

- 1) KI-1 untuk Kompetensi Inti sikap spiritual,
- 2) KI-2 untuk Kompetensi Inti sikap sosial,
- 3) KI-3 untuk Kompetensi Inti pengetahuan (pemahaman konsep),
- 4) KI-4 untuk kompetensi inti keterampilan.

Urutan tersebut mengacu pada urutan yang disebutkan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa kompetensi terdiri dari kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Selanjutnya Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang telah dirumuskan untuk jenjang satuan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA) dipergunakan untuk merumuskan kompetensi dasar (KD) yang diperlukan untuk mencapainya. Mengingat standar kompetensi lulusan harus dicapai pada akhir jenjang. Sebagai usaha untuk memudahkan operasional perumusan kompetensi dasar, diperlukan tujuan antara yang menyatakan capaian kompetensi pada tiap akhir jenjang kelas pada setiap jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) maupun Madrasah Aliyah (MA). Capaian kompetensi pada tiap akhir jenjang kelas dari Kelas I sampai VI, Kelas VII sampai dengan IX, Kelas X sampai dengan Kelas XII disebut dengan Kompetensi Inti.

Berikut table KI Madrasah Tsanawiyah [10]

b. Tujuan Mata Pelajaran Al-Quran dan Hadits

Mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis MTs ini merupakan kelanjutan dan kesinambungan dengan mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis pada jenjang MI dan MA, terutama pada penekanan kemampuan membaca al-Qur'an-hadis, pemahaman surat-surat pendek, dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Adapun tujuan mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis adalah:

- a. Meningkatkan kecintaan siswa terhadap al-Qur'an dan hadis.
- b. Membekali siswa dengan dalil-dalil yang terdapat dalam al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.

c. Meningkatkan kekhusyukan siswa dalam beribadah terlebih salat, dengan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan surat/ayat dalam surat-surat pendek yang mereka baca. [11]

c. Ruang lingkup mata pelajaran AL-Quran dan Al-Hadits di Madrasah Tsanawiyah.

Ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis di Madrasah Tsanawiyah meliputi:

- 1) Membaca dan menulis yang merupakan unsur penerapan ilmu tajwid.
- 2) Menerjemahkan makna (tafsiran) yang merupakan pemahaman, interpretasi ayat, dan hadis dalam memperkaya khazanah intelektual.
- 3) Menerapkan isi kandungan ayat/hadis yang merupakan unsur pengamalan nyata dalam kehidupan sehari-hari.

d. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran Al-Quran dan Al-Hadits kelas 7 (tujuh) Madrasah Tsanawiyah P.P. Istiqamah Yaminas Salumakarra.

Semester Ganjil

Mata pelajaran Qur'an-Hadis dalam perspektif kurikulum 2013 masuk dalam kelompok mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab. Mata pelajaran Qur'an-Hadis merupakan satu di antara berbagai disiplin ilmu yang mengemban amanah Undang-Undang SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 dan 3, dan Permenag Nomor 912 Tahun 2013 yang core value nya adalah nilai spiritualitas dan sosial, yaitu iman, takwa, dan akhlak mulia. Nilai-nilai ini termuat dalam kompetensi-kompetensi lulusan, inti dan dasar.

Tabel berikut menerangkan tentang Kompetensi Inti (K.I) dan Kompetensi Dasar (K.D) yang termuat dalam Mata Pelajaran Quran dan Hadits yang diajarkan di Madrasah Tsanawiyah P.P. Istiqamah Yaminas Salumakarra. [12]

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Meyakini Al-Quran dan Al-Hadits sebagai pedoman hidup 1.2 Memiliki prilaku mencintai Al-Quran dan Al-Hadits dalam kehidupan 1.3 Memahami kedu-dukan Al-Quran dan Al-Hadist sebagai pedoman hidup umat manusia 1.4 mempraktikkan cara hidup yang sesuai dengan Al Quran dan Al-Hadist
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Meyakini isi kandungan hadist tentang iman dan hadist tentang ibadah yang diterima Allah SWT adalah yang dilakukan dengan ikhlas 2.2 Terbiasa beribadah dan berdoa sebagai implementasi dari pemahaman tentang kandungan Q.S. al-Fatihah (1), an-Nas (114), al-Falaq (113) dan al-Ikhlas (112) dalam kehidupan sehari-hari 2.3 Memahami isi kandungan Q.S. al-Fatihah(1), an-Nas (114), al-Falaq

	<p>(113) dan al-Ikhlas (112) tentang tauhid dalam konsep Islam</p> <p>2.4 Menunjukkan contoh sikap orang yang memiliki tauhid sesuai isi kandungan Q.S. al-Fatihah (1), an-Nas (114), al-Falaq (113) dan al-Ikhlas (112).</p>
<p>3. Memahami pengetahuan (factual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</p>	<p>1.1 Menghayati kandungan Q.S. al-Fatihah (1), an-Nas (114), al-Falaq (113) dan al-Ikhlas (112) tentang keesaan Allah SWT</p> <p>1.2 Terbiasa beribadah sebagai implementasi dari pemahaman tentang kandungan hadist mengenai ibadah yang diterima Allah SWT</p> <p>1.3 Memahami keterkaitan isi kandungan hadist tentang iman riwayat Ali bin Abi Talib dari Ibnu Majah (الإيمان معرفة بالقلب وقول باللسان وعمل بالأركان) dan hadis riwayat Muslim dari Umar bin Khattab (قال فأخبرني عن الإيمان قال أن تؤمن بالله) dan hadist riwayat Muslim dari Abu Hurairah (الإيمان بضع وسبعون شعبة فأفضلها قول لا اله إلا الله ...) dan hadist tentang ibadah yang diterima Allah SWT hadist riwayat Al-Bazzar dari Ad Dahak (قال الله تعالى أنا خير شريك فمن أشرك معي شريكا فهو لشريكي "أيها الناس اخلصوا أعمالكم لله) dan hadist riwayat Muslim dari Aisyah (من عمل عملا ليس عليه أمرنا فهو رد) dalam fenomena kehidupan dan akibatnya</p> <p>1.4 Menunjukkan contoh sikap orang yang beribadah didasari keikhlasan sesuai hadist tentang iman riwayat Ali bin Abi Thalib dari Ibnu Majah: (الإيمان معرفة بالقلب وقول باللسان وعمل بالأركان) dan hadist riwayat Muslim dari Umar bin Khattab: (قال فأخبرني عن الإيمان قال أن تؤمن بالله) dan hadist riwayat Muslim dari Abu Hurairah: (الإيمان بضع وسبعون شعبة فأفضلها قول لا اله</p>

	(إلا الله) dan hadist tentang ibadah yang diterima Allah SWT riwayat Al-Bazzar dari Adh-Dhahlaq: (قال الله تعالى أنا خير شريك فمن أشرك معي شريكا فهو للشريكي "أيها الناس اخلصوا أعمالكم لله....) dan hadist riwayat Muslim dari Aisyah (من عمل عملا ليس عليه أمرنا فهو رد)
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	

e. Analisis

1) Analisa Urutan Materi

Secara umum urutan materi yang disajikan dalam buku pembelajaran Al-Quran dan Al-Hadits kelas VII Madrasah Tsanawiyah Salumakarra sudah cukup baik. Kronologi materi tersusun dimulai dari yang umum ke yang khusus. Materi pertama diawali dengan pembahasan tentang Al-Quran dan Al-Hadits sebagai pedoman hidup yang mencakup pengertian Al-Quran dan Al-Hadits, fungsi Al-Quran dan Al-Hadits dalam kehidupan manusia, dan Al-Quran dan Al-Hadits sebagai pedoman hidup manusia; Materi kedua membahas tentang mencintai Al-Quran dan Al-Hadits, mencakup penjelasan bagaimana mencintai Al-Quran dan Al-Hadits, perilaku orang yang mencintai Al-Quran dan Al-Hadits, dan manfaat berperilaku mencintai Al-Quran dan Al-Hadits; Materi ketiga membahas ayat Al-Quran tentang *Tauhid Uluhiyah* dan *Rububiyah*, mencakup penjelasan surat *Al-Fatihah*, *Al-Ikhlash*, *Al-Falaq*, dan *An-Nas*; Materi keempat membahas hadits tentang ciri iman dan ibadah yang diterima Allah, mencakup penjelasan hadits tentang iman dan ibadah dikaitkan dengan fenomena kehidupan dan akibatnya, serta iman dan ibadah yang diterima Allah; Materi kelima pembahasan tentang hukum “*mim*” dan “*sukun*”, mencakup pengertian “*mim*” dan “*sukun*”, hukum bacaan “*mim*” dan “*sukun*”, dan membaca surah pendek atau ayat Al-Quran yang mengandung bacaan “*mim*” dan “*sukun*”; Materi keenam pembahasan tentang ayat Al-Quran tentang toleransi, mencakup penjelasan surah *Al-Bayyinah* dan *Al-Kafirun*; Materi ketujuh pembahasan tentang ayat Al-Quran tentang problematika dakwah, mencakup penjelasan surah *Al-Lahab* dan *An-Nashr*. [13]

2) Analisa Relevansi Materi dengan Kompetensi Inti.

Secara umum materi yang dirumuskan dalam kompetensi dasar sudah sesuai dengan (KI-1) untuk Kompetensi Inti sikap spiritual, (KI-2) untuk Kompetensi Inti sikap sosial, (KI-3) untuk Kompetensi Inti pengetahuan (pemahaman konsep). Namun menurut peneliti (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan belum tertuang dalam kompetensi dasar, yaitu siswa diharapkan mampu membaca dengan baik dan menghafal ayat-ayat pendek dan hadits terkait dengan materi yang disajikan yaitu surah *Al-Fatihah*, *Al-Falaq*, *An-Nas*, *Al-Bayyinah* dan *Al-Kafirun*; hadist tentang iman riwayat Ali bin Abi Talib dari Ibnu Majah, hadis riwayat Muslim dari Umar bin Khattab, hadist riwayat Muslim dari Abu Hurairah, hadist tentang

ibadah yang diterima Allah SWT hadist riwayat Al-Bazzar dari Ad Dahak, dan hadist riwayat Muslim dari Aisyah dalam fenomena kehidupan dan akibatnya; aplikasi hukum bacaan “*mim*” dan “*sukun*”.

3) Analisa Relevansi Materi dengan Kebutuhan Siswa

Materi yang disajikan dalam buku pembelajaran Al-Quran dan Al-Hadits untuk siswa kelas VII madrasah Tsanawiyah Salumakarra sudah sesuai dengan kebutuhan siswa di zaman globalisasi saat ini. Sudah selayaknya remaja muslim diarahkan untuk memahami nilai-nilai islam melalui ayat-ayat Al-Quran dan Hadits-Hadist Rasulullah –sallallahu alaihi wasallam-, memahami dasar-dasar akidah islam terutama yang menyangkut masalah tauhid *rububiyah* dan *uluhiyah* serta aplikasinya dalam kehidupan bermasyarakat, juga diarahkan agar mencintai Al-Quran dan Al-Hadits.

Namun demikian peneliti melihat bahwa alokasi waktu yang dikhususkan untuk pembelajaran Al-Quran dan Al-Hadits pada kelas VII madrasah Tsanawiyah P.P. Istiqamah Salumakarra yang hanya berdurasi 2 jam dalam seminggu [14], tidak cukup memenuhi kebutuhan siswa untuk menguasai dan memahami materi-materi yang disampaikan dengan baik. Menurut penulis siswa masih perlu mendapat tambahan jam pelajaran untuk mata pelajaran Al-Quran dan Al-Hadits, terutama dalam memenuhi (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.

4) Analisa Ketepatan Materi Pokok dengan Materi Pendukung

Menurut peneliti materi pokok yang ada dalam buku pembelajaran Al-Quran dan Al-Hadits untuk siswa kelas VII madrasah Tsanawiyah Salumakarra sudah cukup baik. Seperti pada pelajaran ketiga yang membahas ayat Al-Quran tentang *Tauhid Uluhiyah* dan *Rububiyah*, didukung oleh penjelasan surat *Al-Fatihah*, *Al-Ikhlash*, *Al-Falaq*, dan *An-Nas*. Demikian halnya pada pelajaran keempat yang membahas hadits tentang ciri iman dan ibadah yang diterima Allah, didukung oleh hadist tentang iman riwayat Ali bin Abi Talib dari Ibnu Majah, hadis riwayat Muslim dari Umar bin Khattab, hadist riwayat Muslim dari Abu Hurairah, hadist tentang ibadah yang diterima Allah SWT hadist riwayat Al-Bazzar dari Ad Dahak, dan hadist riwayat Muslim dari Aisyah dalam fenomena kehidupan dan akibatnya.

5) Analisa terhadap Evaluasi Belajar

Instrumen evaluasi belajar yang disajikan dalam buku ini hanya soal dalam bentuk essay. Instrumen tersebut sudah cukup bagus, namun kurang bervariasi. Kebanyakan dari soal tersebut hanya mengukur pengetahuan siswa (ranah kognitif). Soal-soal tersebut kebanyakan ditujukan untuk mengingat kembali atau mengenal kembali tentang nama, istilah, ide dan sebagainya tanpa mengaharap kemampuan untuk menggunakannya. Namun begitu, ada beberapa soal yang ditujukan mengukur kemampuan siswa sampai level sintesis.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kurikulum pembelajaran Al-Quran dan Al-Hadits untuk kelas VII madrasah Tsanawiyah P.P. Istiqamah Yaminas Salumakarra diatas maka dapat peneliti menyimpulkan, bahwa:

1. Materi Quran-Hadits untuk kelas VII P.P. Istiqamah Madrasah Tsanawiyah Salumakarra secara umum sudah baik dalam rangka memberikan pemahaman dan pengetahuan dasar Quran-Hadits yang berkaitan dengan nilai-nilai dasar tauhid.

2. Khusus untuk Kompetensi Inti (KI-4) belum terpenuhi dalam rumusan pencapaian kompetensi dasar mata pelajaran Quran-Hadits kelas VII Madrasah Tsanawiyah Salumakarra.
3. Alokasi waktu pembelajaran materi Quran-Hadits yang hanya 2 jam dalam seminggu, belum cukup memenuhi kebutuhan siswa untuk menguasai dan memahami dengan baik seluruh materi yang tercakup dalam mata pelajaran Quran-Hadits.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Dr. H. T. Abdul Madjid, MA. sebagai pengampu materi Analisis Kurikulum Pendidikan Islam, yang telah memberikan arahan dan pengetahuan berharga tentang kurikulum pendidikan dari segala aspek yang berkaitan dengan hal tersebut.

VI. REFERENCES

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2002, Tentang Tujuan Pendidikan Nasional.
2. Abdullah Idi, Safarina. 2014. Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Hlm. 1-29.
3. <http://bsnp-indonesia.org/standar-nasional-pendidikan>. Diakses pada Selasa 26 Desember 2017. Pkl. 20:00.
4. Nur Ahid. konsep dan teori kurikulum dalam dunia pendidikan. *islamica*, vol. 1, no. 1, september 2006. Hlm. 12-29.
5. S. Nasution, *Azas-azas Kurikulum* (t.tp.: Jermars, 1982). Hlm. 7
6. Webster, *Webster's New International Dictionary* (t.tp.: GG Merriam Company, 1953), hlm. 648.
7. Carter V. Good, *Dictionary of Education* (t.tp.: McGraw-Hill a Book Company, 1959). Hlm. 113.
8. Azia, *Curriculum*. Hlm. 71.
9. Nur Ahid. Ibid.
10. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013, Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab.
11. Ibid.
12. Silabus Materi Pelajaran Quran-Hadits Kelas VII Madrasah Tsanawiyah P.P. Istiqamah Salumakarra Tahun Pelajaran 2017-2018.
13. Buku Mata Pelajaran Quran-Hadits Madrasah Tsanawiyah P.P. Istiqamah Yaminas Salumakarra Tahun Pelajaran 2017-2018.
14. Jadwal Pelajaran Kelas VII Madrasah Tsanawiyah P.P. Istiqamah Yaminas Salumakarra Tahun Pelajaran 2017-2018.

DOKUMEN

1. Jadwal Pelajaran Kelas VII Madrasah Tsanawiyah P.P. Istiqamah Salumakarra.

			Diketahui			Diketahui	
			Diketahui			Diketahui	
1	S E N I N	07.00 - 07.30	IPS	IPA	SKI	Materi: IPS	
		07.30 - 08.00	IPS	IPA	SKI	Materi: IPS	
		08.00 - 08.30	SKI	IPS	SK. Ing	Materi: IPS	
		08.30 - 09.00	SKI	IPS	SK. Ing	Materi: IPS	
		09.00 - 09.30	Islahat	Islahat	Islahat	Materi: IPS	
		09.30 - 10.00	SK. Ing	SKI	IPS	Materi: IPS	
		10.00 - 10.30	SK. Ing	SKI	IPS	Materi: IPS	
		10.30 - 11.00	Shalat	Shalat	Shalat	Materi: IPS	
		11.00 - 11.30	IPA	SK. Ing	A.A	Materi: IPS	
		11.30 - 12.00	IPA	SK. Ing	A.A	Materi: IPS	
2	C A M P U	07.00 - 07.30	FIQH	MA	PEK	Materi: IPS	
		07.30 - 08.00	FIQH	MA	PEK	Materi: IPS	
		08.00 - 08.30	MA	SASTRA	FIQH	Materi: IPS	
		08.30 - 09.00	MA	SASTRA	FIQH	Materi: IPS	
		09.00 - 09.30	Islahat	Islahat	Islahat	Materi: IPS	
		09.30 - 10.00	PEK	FIQH	SASTRA	Materi: IPS	
		10.00 - 10.30	PEK	FIQH	SASTRA	Materi: IPS	
		10.30 - 11.00	Shalat	Shalat	Shalat	Materi: IPS	
		11.00 - 11.30	SASTRA	PEK	MA	Materi: IPS	
		11.30 - 12.00	SASTRA	PEK	MA	Materi: IPS	
3	H A B U	07.00 - 07.30	A.A	IPA	MA	Materi: IPS	
		07.30 - 08.00	A.A	IPA	MA	Materi: IPS	
		08.00 - 08.30	SK. Ing	TIK	IPA	Materi: IPS	
		08.30 - 09.00	SK. Ing	TIK	IPA	Materi: IPS	
		09.00 - 09.30	Islahat	Islahat	Islahat	Materi: IPS	
		09.30 - 10.00	TIK	A.A	SK. Ing	Materi: IPS	
		10.00 - 10.30	TIK	A.A	SK. Ing	Materi: IPS	
		10.30 - 11.00	Shalat	Shalat	Shalat	Materi: IPS	
		11.00 - 11.30	IPA	SK. Ing	TIK	Materi: IPS	
		11.30 - 12.00	IPA	SK. Ing	TIK	Materi: IPS	
4	K A M P U	07.00 - 07.30	PEK	E. ARAB	SASTRA	Materi: IPS	
		07.30 - 08.00	PEK	E. ARAB	SASTRA	Materi: IPS	
		08.00 - 08.30	SASTRA	PEK	E. ARAB	Materi: IPS	
		08.30 - 09.00	SASTRA	PEK	E. ARAB	Materi: IPS	
		09.00 - 09.30	Islahat	Islahat	Islahat	Materi: IPS	
		09.30 - 10.00	E. ARAB	SASTRA	PEK	Materi: IPS	
		10.00 - 10.30	E. ARAB	SASTRA	PEK	Materi: IPS	
		10.30 - 11.00	Shalat	Shalat	Shalat	Materi: IPS	
		11.00 - 11.30	SK. Ing	SK. Ing	SK. Ing	Materi: IPS	
		11.30 - 12.00	SK. Ing	SK. Ing	SK. Ing	Materi: IPS	
5	M A K A M P U	07.00 - 07.30	PRAMUKA	Musik	Q.H	Materi: IPS	
		07.30 - 08.00	PRAMUKA	Musik	Q.H	Materi: IPS	
		08.00 - 08.30	Q.H	PRAMUKA	Musik	Materi: IPS	
		08.30 - 09.00	Q.H	PRAMUKA	Musik	Materi: IPS	
		09.00 - 09.30	Islahat	Islahat	Islahat	Materi: IPS	
		09.30 - 10.00	Musik	Q.H	PRAMUKA	Materi: IPS	
		10.00 - 10.30	Musik	Q.H	PRAMUKA	Materi: IPS	
		10.30 - 11.00	Shalat	Shalat	Shalat	Materi: IPS	
		11.00 - 11.30	Hadits Arbain	Hadits Arbain	Hadits Arbain	Materi: IPS	
		11.30 - 12.00	Hadits Arbain	Hadits Arbain	Hadits Arbain	Materi: IPS	
6	M A K A M P U	07.00 - 07.30	E. ARAB	IPS	IPA	Materi: IPS	
		07.30 - 08.00	E. ARAB	IPS	IPA	Materi: IPS	
		08.00 - 08.30	SK. Ing	MA	IPS	Materi: IPS	
		08.30 - 09.00	SK. Ing	MA	IPS	Materi: IPS	
		09.00 - 09.30	Islahat	Islahat	Islahat	Materi: IPS	
		09.30 - 10.00	MA	E. ARAB	SK. Ing	Materi: IPS	
		10.00 - 10.30	MA	E. ARAB	SK. Ing	Materi: IPS	
		10.30 - 11.00	Shalat	Shalat	Shalat	Materi: IPS	
		11.00 - 11.30	IPS	SK. Ing	E. ARAB	Materi: IPS	
		11.30 - 12.00	IPS	SK. Ing	E. ARAB	Materi: IPS	

Suku Makmur, 12 Desember 2022
Kepala Balai Kajian
Raid al Anshari, S.S

2. Daftar Isi Buku Mata Pelajaran Quran-Hadits Kls VII Madrasah Tsanawiyah P.P.
Istiqamah Salumakarra

<p>بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ</p> <h1 style="text-align: center;">Daftar Isi</h1>	
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi 2008	viii
Alokasi Waktu Program Pengajaran	ix
SEMESTER SATU	
Pelajaran 1 Al-Qur'an dan Hadis sebagai Pedoman Hidup.....	1
A. Pengertian Al-Qur'an dan Hadis	2
B. Fungsi Al-Qur'an dan Hadis dalam Kehidupan Manusia	6
C. Al-Qur'an dan Hadis sebagai Pedoman Hidup Manusia.....	9
Rangkuman	10
Uji Kompetensi	11
Pelajaran 2 Mencintai Al-Qur'an dan Hadis	13
A. Cara Mencintai Al-Qur'an dan Hadis	14
B. Perilaku Orang yang Mencintai Al-Qur'an dan Hadis	16
C. Manfaat Berperilaku Mencintai Al-Qur'an dan Hadis dalam Kehidupan Sehari-hari	18
Rangkuman	20
Uji Kompetensi	21
Pelajaran 3 Ayat Al-Qur'an tentang Tauhid Rububiyah dan Uluhiyah	23
A. Q.S. Al-Fātiḥah	24
B. Q.S. An-Nās.....	25
C. Q.S. Al-Falaq	27
D. Q.S. Al-Ikhlāṣ.....	28
Rangkuman	30
Uji Kompetensi	31
Pelajaran 4 Hadis tentang Ciri Iman dan Ibadah yang Diterima Allah	33
A. Hadis tentang Iman dan Ibadah.....	34
B. Hadis tentang Iman dan Ibadah Dikaitkan dengan Fenomena Kehidupan dan Akibatnya.....	37

C. Iman dan Ibadah yang Diterima Allah	37
Rangkuman	38
Uji Kompetensi	39
Latihan Ulangan Semester 1	41

SEMESTER DUA

Pelajaran 5 Hukum Mim Sukun	44
A. Pengertian Mim Sukun	45
B. Hukum Bacaan Mim Sukun	45
C. Membaca Surah Pendek atau Ayat Al-Qur'an yang Mengandung Bacaan Mim Sukun	47
Rangkuman	48
Uji Kompetensi	49
Pelajaran 6 Ayat Al-Qur'an tentang Toleransi	51
A. Q.S. Al-Bayyinah	52
B. Q.S. Al-Kāfirūn	54
Rangkuman	57
Uji Kompetensi	58
Pelajaran 7 Ayat Al-Qur'an tentang Problematika Dakwah	60
A. Q.S. Al-Lahab	61
B. Q.S. An-Naṣr	63
Rangkuman	66
Uji Kompetensi	67
Latihan Ulangan Semester 2	69
Daftar Pustaka	72
Pedoman Transliterasi Arab-Latin	73

3. Silabus Mata Pelajaran Quran-Hadits Kls VII Madrasah Tsanawiyah P.P. Istiqamah Salumakarra.

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Madrasah Tsanawiyah

Mata Pelajaran : Qur'an Hadist

Kelas : VII (Tujuh)

Semester : Ganjil

Kompetensi Inti :

KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI-4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.1 Meyakini Al-Quran dan Al-Hadist sebagai pedoman hidup	Kesadaran pentingnya Al-Quran dan Al-Hadist sebagai pedoman hidup sehari-hari	Pembiasaan kesadaran pentingnya Al-Quran dan Al-Hadist sebagai pedoman hidup sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian diri - Penilaian sejawat 		
2.1 Memiliki perilaku mencintai Al-Quran dan Al-Hadist dalam kehidupan	Pembiasaan mencintai Al-Quran dan Al-Hadist dalam kehidupan	Pembimbingan Pembiasaan pentingnya mencintai Al-Quran dan Al-Hadist dalam kehidupan	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Catatan -Jurnal 		
3.1 Memahami kedudukan Al-Quran dan Al-Hadist sebagai pedoman hidup umat manusia	Kedudukan dan fungsi Al-Quran sebagai pedoman hidup umat manusia	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati gambar, tayangan video atau fenomena dalam kehidupan sehari-hari yang terkait dengan kedudukan dan fungsi Al-Quran dan Al-Hadist <p>Menanya</p>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan berita/ artikel tentang pengertian dan fungsi Al-Quran dan Al-Hadist <p>Observasi</p>	2 TM (4 x 40 Jam)	<ul style="list-style-type: none"> - Mushaf Al-Quran dan terjemahnya - Buku siswa Quran Hadist Kemenag

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4.1 Mempraktikkan cara hidup yang sesuai dengan Al Quran dan Al-Hadist	Kedudukan dan fungsi Al-Hadist sebagai pedoman hidup umat manusia	<p>Dengan dimotivasi oleh guru, peserta didik mengajukan pertanyaan/pemnyataan yang terkait dengan kedudukan Al-Quran dan Al-Hadist</p> <p>Mengexplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Secara berkelompok mencari informasi yang terkait dengan pengertian Al-Quran dan Al-Hadist, fungsi Al-Quran dan Al-Hadist, dan kedudukan Al-Quran dan Al-Hadist sebagai pedoman hidup dari berbagai sumber; buku literatur, jurnal, ensiklopedi, media elektronik maupun cetak. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendiskusikan dan merumuskan hasil pencarian informasi tentang pengertian Al-Quran dan Al-Hadist, fungsi Al-Quran, dan Al-Hadist, dan kedudukan Al-Quran dan Al-Hadist sebagai pedoman hidup. - Secara berkelompok melakukan analisis dan koreksi terhadap hasil rumusan tentang pengertian Al-Quran dan Al-Hadist, fungsi Al-Quran, dan Al-Hadist, dan kedudukan Al-Quran dan Al-Hadist sebagai pedoman hidup. - Menyusun kesimpulan pengertian dan fungsi Al-Hadist dengan bimbingan guru. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kejelasan dan kedalaman informasi yg diperoleh ▪ Keaktifan dalam diskusi ▪ Kejelasan dan kerapian hasil kerja <p>Portopolio</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat paparan/peta konsep tentang pengertian Al-Quran dan Al-Hadist, fungsi Al-Quran, dan Al-Hadist, dan kedudukan Al-Quran dan Al-Hadist sebagai pedoman hidup <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tes tulis - Tes lisan 		<ul style="list-style-type: none"> - Buku Guru Quran Hadist Kemenag - Gambar/ video/ multimedia interaktif - Akses Internet yang sesuai kebutuhan - Sumber lain yang menunjang

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan paparan hasil pencarian informasi tentang pengertian Al-Quran dan Al-Hadist, fungsi, kedudukan Al-Quran, dan Al-Hadist sebagai pedoman hidup umat manusia. - Memberikan tanggapan paparan dari hasil pencarian informasi tentang pengertian Al-Quran dan Al-Hadist, fungsi, kedudukan Al-Quran, dan Al-Hadist sebagai pedoman hidup umat manusia.. 			
1.2 Meyakini isi kandungan hadist tentang iman dan hadist tentang ibadah yang diterima Allah SWT adalah yang dilakukan dengan ikhlas	Kesadaran pentingnya isi kandungan hadist tentang iman dan hadist tentang ibadah yang diterima Allah SWT adalah yang dilakukan dengan ikhlas	Pembiasaan kesadaran pentingnya isi kandungan hadist tentang iman dan hadist tentang ibadah yang diterima Allah SWT adalah yang dilakukan dengan ikhlas	<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian diri - Penilaian sejawat 		
2.2 Terbiasa beribadah dan berdoa sebagai implementasi dari pemahaman tentang kandungan Q.S. al-Fatihah (1), an-Nas (114), al-Falaq (113) dan al-Ikhlas (112) dalam kehidupan sehari-hari	Cara beribadah sebagai implementasi dari isi tentang isi kandungan hadist mengenai ibadah yang diterima Allah SWT	Pembimbingan Pembiasaan beribadah sebagai implementasi dari pemahaman tentang isi kandungan hadist mengenai ibadah yang diterima Allah SWT	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Catatan -Jurnal 		
3.2. Memahami isi kandungan Q.S. al-Fatihah(1), an-Nas (114), al-Falaq (113) dan al-Ikhlas	Ayat-ayat Al-Quran Tentang tauhid (QS. al-Fatihah, Q.S. an-Nas, Q.S. al-Falaq, Q.S. al-Ikhlas.	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati gambar foto atau tayangan video tentang sikap tauhid sesuai isi kandungan Q.S.al-Fatihah (1), Q.S. 	Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Membuat peta konsep hasil diskusi 	3 TM (6 x 40 Jam)	<ul style="list-style-type: none"> - Mushaf Al-Quran dan terjemahnya

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<p>(112) tentang tauhid dalam konsep Islam</p> <p>4.2 Menunjukkan contoh sikap orang yang memiliki tauhid sesuai isi kandungan Q.S. al-Fatihah (1), an-Nas (114), al-Falaq (113) dan al-Ikhlâs (112).</p>		<p>Annas (114), Q.S. al-Falaq (113) dan Q.S. al-Ikhlâs (112)</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimak bacaan secara tartil dari Q.S. al-Fatihah (1), Q.S. an-Nas (114), Q.S. al-Falaq (113) dan Q.S. al-Ikhlâs (112) <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Dengan dimotivasi oleh guru, peserta didik mengajukan pertanyaan atau pernyataan tentang hal-hal yang terkait dengan tayangan yang telah dicermatinya. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Secara kelompok menggali informasi tentang isi kandungan Q.S. al-Fatihah (1), an-Nas (114), al-Falaq (113) dan al-Ikhlâs (112) dari berbagai sumber; buku literatur, jurnal, ensiklopedi, media elektronik maupun cetak Menyimak macam-macam bacaan secara tartil dari Q.S. al-Fatihah (1), an-Nas (114), al-Falaq (113) dan al-Ikhlâs (112) dari berbagai rekaman bacaan. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Diskusi tentang tauhid sesuai isi kandungan Q.S. al-Fatihah (1), an-Nas (114), al-Falaq (113) dan al-Ikhlâs (112) 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> Kejelasan dan kedalaman informasi yang diperoleh Keaktifan dalam diskusi Kejelasan dan kerapian hasil kerja <p>Portopolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat paparan tentang isi kandungan Q.S. al-Fatihah (1), an-Nas (114), al-Falaq (113) dan al-Ikhlâs (112) <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tulis Tes Lisan 		<ul style="list-style-type: none"> Buku siswa Quran Hadis Kemenag Buku Guru Quran Hadis Kemenag Gambar/ video/ multimedia interaktif Akses Internet yang sesuai kebutuhan Sumber lain yang menunjang

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan hasil penggalian informasi tentang isi kandungan Q.S. al-Fatihah (1), an-Nas (114), al-Falaq (113) dan al-Ikhlas (112) Menyusun kesimpulan isi kandungan ayat dengan bimbingan guru. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Memaparkan hasil diskusi isi kandungan Q.S. al-Fatihah (1), an-Nas (114), al-Falaq (113) dan al-Ikhlas (112) Menanggapi paparan isi kandungan Q.S. al-Fatihah (1), an-Nas (114), al-Falaq (113) dan al-Ikhlas (112) Secara berpasangan, menghafalkan secara tartil Q.S. al-Fatihah (1), an-Nas (114), al-Falaq (113) dan al-Ikhlas (112) 			
1.3 Menghayati kandungan Q.S. al-Fatihah (1), an-Nas (114), al-Falaq (113) dan al-Ikhlas (112) tentang keesaan Allah SWT	Kesadaran pentingnya Meyakini isi kandungan hadist tentang iman dan hadist tentang ibadah yang diterima Allah SWT adalah yang dilakukan dengan ikhlas.	Pembiasaan kesadaran pentingnya Meyakini isi kandungan hadist tentang iman dan hadist tentang ibadah yang diterima Allah SWT adalah yang dilakukan dengan ikhlas.	<ul style="list-style-type: none"> Penilaian diri Penilaian sejawat 		
2.3 Terbiasa beribadah sebagai implementasi dari pemahaman tentang kandungan hadist mengenai ibadah yang diterima Allah SWT	Pembiasaan beribadah sebagai implementasi dari pemahaman tentang kandungan hadist mengenai ibadah yang diterima Allah SWT	Pembimbingan Pembiasaan pentingnya beribadah sebagai implementasi dari pemahaman tentang kandungan hadist mengenai ibadah yang diterima Allah SWT	<ul style="list-style-type: none"> Observasi Catatan -Jurnal 		

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<p>3.3. Memahami keter-kaitan isi kandungan hadist tentang iman riwayat Ali bin Abi Talib dari Ibnu Majah</p> <p>(الإيمان معرفة بالقلوب قول باللسان وعمل بالأركان)</p> <p>dan hadist riwayat Muslim dari Umar bin Khattab</p> <p>(قال الأخير رضي عن الله تعالى أن الإيمان بضع وسبعون شعبة فأفضلها قول لا اله الا الله ...)</p> <p>dan hadist riwayat Muslim dari Abu Hurairah</p> <p>(الإيمان بضع وسبعون شعبة فأفضلها قول لا اله الا الله ...)</p> <p>dan hadist tentang ibadah yang diterima Allah SWT hadist riwayat Al-Bazzar dari Ad Dahak:</p> <p>(قال الله تعالى أنا خير شريك من أشرككم به في ما كنتم تعملون)</p>	<p>Hadis tentang Iman</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hadist (الإيمان معرفة بالقلوب قول باللسان وعمل بالأركان) - Hadist (قال الأخير رضي عن الله تعالى أن الإيمان بضع وسبعون شعبة فأفضلها قول لا اله الا الله ...) - Hadist (الإيمان بضع وسبعون شعبة فأفضلها قول لا اله الا الله ...) - Hadist (قال الله تعالى أنا خير شريك من أشرككم به في ما كنتم تعملون) 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati gambar atau tayangan atau kisah tentang orang Islam yang memiliki keteguhan iman dan beramal sesuai dengan isi hadist tentang iman dan amal yang diterima Allah SWT. - Menyimak bacaan hadist-hadist tentang iman dari teman atau guru <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dengan dimotivasi oleh guru, peserta didik mengajukan pertanyaan atau pernyataan yang terkait dengan hubungan iman dan amalan yang diterima Allah SWT. - Secara berpasangan siswa bertanya tentang iman dan amalan yang diterima <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencari arti perkata dari hadist tentang iman dan amal yang diterima Allah SWT. - Secara kelompok menggali informasi tentang isi kandungan hadist tentang iman dan amal yang diterima Allah SWT, dari berbagai sumber: buku literatur, jurnal, ensiklopedi, media elektronik maupun cetak - Mencari contoh-contoh sikap yang sesuai dengan hadist tentang iman dan 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel yang memuat perilaku hidup yang sesuai dengan hadist-hadist pada materi. <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi/kerja kelompok dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kejelasan dan kedalaman informasi yg diperoleh ▪ Keaktifan dalam diskusi ▪ Kejelasan dan kerapian paparan hasil kerja. 	<p>3 TM (6 x 40 Jam)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mushaf Al-Quran dan terjemahnya - Buku siswa Quran Hadis Kemenag - Buku Guru Quran Hadis Kemenag - Gambar/ video/ multimedia interaktif - Akses Internet yang sesuai kebutuhan - Sumber lain yang menunjang

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<p>أَيُّهَا النَّاسُ خَلِّصُوا أَعْمَالَكُمْ</p> <p>(....)</p> <p>dan hadist riwayat Muslim dari Aisyah</p> <p>(مَعْلَمٌ لِيَسْعِيَهَا مَرْنَفِيْرِد)</p> <p>(</p> <p>dalam fenomena kehidupan dan akibatnya</p> <p>4.3. Menunjukkan contoh sikap orang yang beribadah didasari keikhlasan sesuai hadist tentang iman riwayat Ali bin Abi Thalib dari Ibnu Majah:</p> <p>(الإِمْتَاعُ مَعْرُوفَةٌ</p> <p>بِالْقَلْبِ وَفِي الْمَسَافِرِ عَمَلًا أَوْ كَان)</p> <p>dan hadist riwayat Muslim dari Umar bin Khattab:</p> <p>(قَالَ الْفَاحِشِيُّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ إِنَّ</p> <p>تَرْكُ مَنَابِلِهِ ...)</p>	<p>(مَعْلَمٌ لِيَسْعِيَهَا مَرْنَفِيْرِد)</p> <p>(</p> <p>Terjemah hadist tentang iman amal yang diterima Allah SWT.</p> <p>Isi kandungan hadist tentang iman dan amal yang diterima Allah SWT.</p>	<p>amal yang diterima Allah SWT. Mencari cara menulis yang benar, hadis tentang iman dan dan amal yang diterima Allah SWT.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menggali informasi tentang kondisi keimanan dan pelaksanaan cara beribadah yang ada di masyarakat <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menghafal hadist tentang iman dan dan amal yang diterima Allah SWT. - Menulis dan menterjemah hadis tentang iman dan amal yang diterima Allah SWT - Melakukan diskusi tentang isi kandungan hadist tentang iman dan dan amal yang diterima Allah SWT. - Mengidentifikasi perbuatan yang sesuai dengan iman dan amal yang diterima Allah SWT. - Menyusun kesimpulan isi kandungan hadis tentang iman dan dan amal yang diterima Allah SWT. dengan bimbingan guru. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan paparan hasil diskusi dan analisis keterkaitan isi kandungan hadist tentang iman dan dan amal yang diterima Allah SWT. - Menanggapi paparan hasil diskusi dan analisis keterkaitan isi kandungan hadist 	<p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat paparan tentang isi kandungan hadist-hadist tentang iman dan ibadah yang diterima Allah SWT. <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tes tulis - Tes lisan 		

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<p>dan hadist riwayat Muslim dari Abu Hurairah:</p> <p>((إِنَّمَا بَضَعُو سَبْعُونَ شَعْبَةً فَأَفْتَضَ خَلْقًا لِلْإِسْلَامِ...))</p> <p>dan hadist tentang ibadah yang diterima Allah SWT riwayat Al-Bazzar dari Adh-Dhahlaq:</p> <p>(قَالَ لِمَنْ عَالِيَ أَخِيرَ شَرِكٍ مِّنْ أَشْرِكٍ مَعِشْرَتِكُمْ لِلشَّرِكِيِّ تِلْكَ أَلْسَانُ خَصْرٍ أَعْمَالِكُمْ...)</p> <p>dan hadist riwayat Muslim dari Aisyah</p> <p>(مَنْ عَمِلَ لِغَيْرِ اللَّهِ لَمْ يَأْتِ بِشَيْءٍ)</p> <p>(هو رَد)</p>		<p>tentang iman dan amal yang diterima Allah SWT.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan contoh perbuatan yang sesuai dengan iman dan amal yang diterima Allah SWT. 			

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Madrasah Tsanawiyah
Mata Pelajaran : Qur'an Hadist
Kelas : VII (Tujuh)
Semester : Genap

Kompetensi Inti :

- K-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
K-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
K-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
K-4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Menyadari keutamaan membaca Al- Quran dengan baik dan benar sesuai kaidah Ilmu Tajwid	Keutamaan membaca Al- Quran dengan baik dan benar sesuai kaidah Ilmu Tajwid	Pembiasaan membaca Al- Quran dengan baik dan benar sesuai kaidah Ilmu Tajwid	Penilaian diri Penilaian sejawat		
Terbiasa membaca Al- Quran dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari	Membaca Al- Quran dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari	Pembimbingan membaca Al- Quran dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari	Observasi Catatan-Jurnal		

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Memahami ketentuan hukum bacaan qalqalah dalam Q.S. al-Bayyinah(98), al- Kafirun (109), dan Al-Quran surah-surah pendek pilihan Menerapkan hukum bacaan qalqalah dalam Q.S. al-Bayyinah(98), al- Kafirun (109), dan Al-Quran surah-surah pendek pilihan	Hukum bacaan qalqalah dalam Q.S. al-Bayyinah(98), al-Kafirun (109), dan Al-Quran surah-surah pendek pilihan	<p>Mengamati Mengamati penggalan ayat yang mengandung hukum bacaan qalqalah Menyimak bacaan ayat yang mengandung hukum bacaan qalqalah dengan baik dan benar</p> <p>Menanya Dengan dimotivasi oleh guru, peserta didik mengajukan pertanyaan atau pernyataan yang terkait dengan hukum bacaan qalqalah Secara berpasangan saling bertanya tentang bacaan qalqalah</p> <p>Mengeksplorasi Secara kelompok menggali informasi tentang pengertian hukum bacaan qalqalah, ketentuan hukum bacaan qalqalah dari berbagai sumber; buku literatur, jurnal, ensiklopedi, media elektronik maupun cetak Mencari contoh-contoh hukum bacaan qalqalah yang ada dalam Al-Quran, khususnya Q.S. al-Kafirun dan QS. al-Bayyinah</p> <p>Mengasosiasi Mendiskusikan dan merumuskan hasil pencarian informasi tentang hukum bacaan qalqalah Mengidentifikasi hukum bacaan qalqalah yang ada dalam Q.S. al-Kafirun, QS. al-Bayyinah, dan Surah lainnya dalam Al-Quran.</p>	<p>Tugas Mengumpulkan peta konsep tentang hukum bacaan qalqalah.</p> <p>Observasi Mengamati pelaksanaan diskusi/kerja kelompok dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: Kejelasan dan kedalaman informasi yang diperoleh Keaktifan dalam diskusi Kejelasan dan kerapian paparan hasil kerja.</p> <p>Portofolio Membuat paparan tentang isi</p>		Mushaf Al-Quran dan terjemahnya Buku siswa Quran Hadisi Kemenag Buku Guru Quran Hadisi Kemenag Gambar/ video/ multimedia interaktif Akses Internet yang sesuai kebutuhan Sumber lain yg menunjang

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Menyusun kesimpulan hasil diskusi dengan bimbingan guru. Interkomunikasi Mempresentasikan hukum bacaan qalqalah yang ada dalam Q.S. al-Kafirun, QS. al-Bayyinah, dan Surah lainnya dalam Al-Qur'an Menunjukkan contoh hukum bacaan qalqalah yang ada dalam Q.S. al-Kafirun, QS. al-Bayyinah, dan Surah lainnya dalam Al-Quran	kandungan hadist-hadist tentang iman dan ibadah yang diterima Allah SWT. Tes Tes tulis Tes lisan		
Menyadari keutamaan sikap tasamuh	Kesadaran pentingnya sikap tasamuh	Pembiasaan bersikap tasamuh	Penilaian diri Penilaian sejawat		
Memiliki sikap tasamuh sebagai implementasi dari pemahaman tentang isi kandungan Q.S. al-Kafirun (109), Q.S. al-Bayyinah (98), dan hadist tentang toleransi dalam kehidupan sehari-hari	Isi kandungan Q.S. al-Kafirun (109), Q.S. al-Bayyinah (98), dan hadist tentang toleransi dalam kehidupan sehari-hari	Pembimbingan bersikap tasamuh sebagai implementasi dari pemahaman tentang isi kandungan Q.S. al-Kafirun (109), Q.S. al-Bayyinah (98), dan hadist tentang toleransi dalam kehidupan sehari-hari	Observasi Catatan - Jurnal		

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Memahami isi kandungan Q.S. al-Kafirun (109), Q.S. al-Bayyinah (98) tentang toleransi dan membangun kehidupan umat beragama dan hadist riwayat Ahmad, At-Tirmzi, Ibnu Hibban, Al-Hakim, Al-Baihaqi dari Ibnu Umar r.a.	Ayat-ayat Al-Qur'an tentang toleransi Q.S. al-Kafirun (109) Q.S. al-Bayyinah (98) Hadist-hadist tentang toleransi dalam bertetangga. Hadist riwayat Ahmad, At-Tirmzi, Ibnu Hibban, Al-Hakim, Al-Baihaqi dari Ibnu Umar r.a.	Mengamati Mengamati gambar, foto, tayangan video atau fenomena dalam kehidupan sehari-hari yang terkait dengan kerukunan dan keharmonisan di masyarakat Menanya Dengan dimotivasi oleh guru, peserta didik mengajukan pertanyaan atau pernyataan yang terkait dengan toleransi beragama dan keharmonisan di masyarakat Secara berpasangan siswa saling bertanya tentang toleransi beragama dan keharmonisan di masyarakat Menexplorasi Mengali informasi dari berbagai sumber tentang isi kandungan Q.S. al-Kafirun dan Q.S. al-Bayyinah. Mencari informasi dari berbagai sumber tentang terjemahan kata dan isi kandungan hadis sahih riwayat Ahmad, At-Tirmzi, Ibnu Hibban, Al-Hakim, Al-Baihaqi dari Ibnu Umar r.a.	Tugas Membuat dan melakukan sosiodrama tentang sikap toleransi. Observasi Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: Kejelasan dan kedalaman informasi yg diperoleh Keaktifan dalam diskusi Kejelasan dan kerapian presentasi/resume Portofolio Membuat paparan tentang isi kandungan Q.S. al-Kafirun dan Q.S. al-Bayyinah dan hadist riwayat Ahmad, At-Tirmzi, Ibnu Hibban, Al-Hakim, Al-Baihaqi dari Ibnu Umar r.a.	4 TM (8 x 40 Jam)	Mushaf Al-Qur'an dan terjemahannya Buku tafsir Quran Hadist Kemang Buku Guru Quran Hadist Kemang Gambar video multimedia internet Akses internet yang sesuai kebutuhan Sumber lain yg menunjang
dan hadist riwayat Muslim dari Anas bin Malik	Hadist riwayat Muslim dari Anas bin Malik	Asosiasi			

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
<p>خير الاصحاب عند الله خيرهم لصاحبه وخير الجيران عند الله</p> <p>خيرهم لجاره</p> <p>dan hadis riwayat Muslim dari Anas bin Malik</p> <p>والذى نفسى بيده لا يؤمن عبد حتى يحب لجاره ما يحب لنفسه</p>		<p>Secara berkelompok mendiskusikan dan merumuskan hasil pencarian informasi tentang isi kandungan QS. al-Kafirun dan QS. al-Bayyinah dan hadis riwayat Ahmad, At-Tirmzi, Ibnu Hibban, Al-Hakim, Al-Baihaqi dari Ibnu Umar r.a. :</p> <p>الاصحاب عند الله خيرهم لصاحبه وخير الجيران</p> <p>عند الله خيرهم لجاره</p> <p>dan hadis riwayat Muslim dari Anas bin Malik</p> <p>بى نفسى بيده لا يؤمن عبد حتى يحب لجاره ما يحب لنفسه</p> <p>ta merumuskannya secara tertulis.</p> <p>Mengidentifikasi sikap tasammuh yang sesuai dengan isi kandungan QS. al-Kafirun dan QS. al-Bayyinah dan hadis riwayat Ahmad, At-Tirmzi, Ibnu Hibban, Al-Hakim, Al-Baihaqi dari Ibnu Umar r.a.:</p> <p>الاصحاب عند الله خيرهم لصاحبه وخير الجيران</p> <p>عند الله خيرهم لجاره</p> <p>dan hadis riwayat Muslim dari Anas bin Malik</p> <p>بى نفسى بيده لا يؤمن عبد حتى يحب لجاره ما يحب لنفسه</p> <p>Menyusun kesimpulan hasil diskusi dengan bimbingan guru.</p>	<p>خير الاصحاب عند الله خيرهم لصاحبه وخير الجيران عند الله</p> <p>خيرهم لجاره</p> <p>والذى نفسى بيده لا يؤمن عبد حتى يحب لجاره ما يحب لنفسه</p> <p>Tes kemampuan kognitif dengan bentuk pilihan ganda dan uraian</p> <p>Tes lisan untuk hafalan ayat</p> <p>Penilaian sikap sosial dan spiritual melalui penilaian diri dan penilaian teman sejawat.</p>		

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		<p>Komunikasi Mempresentasikan hasil pencarian informasi dan diskusi kelompok tentang isi kandungan QS. al-Kafirun dan QS. al-Bayyinah dan hadits riwayat Ahmad, At-Tirmzi, Ibnu Hibban, Al-Hakim, Al-Baihaqi dari Ibnu Umar r.a:</p> <p>خير الاصحاب عند الله خيرهم لصاحبه وخير الجيران الله خيرهم لجاره in hadits riwayat Muslim dari Anas bin Malik</p> <p>لدى نفسى بيده لا يؤمن عبد حتى يحب لجاره ما يحب لنفسه</p> <p>Memberikan tanggapan dari paparan tentang isi kandungan QS. al-Kafirun dan QS. al-Bayyinah dan hadits riwayat Ahmad, At-Tirmzi, Ibnu Hibban, Al-Hakim, Al-Baihaqi dari Ibnu Umar r.a:</p> <p>in hadits riwayat Muslim dari Anas bin Malik</p> <p>Menunjukkan contoh sikap tasammuh dalam masyarakat yang sesuai dengan isi kandungan QS. al-Kafirun dan QS. al-Bayyinah dan hadits riwayat Ahmad, At-Tirmzi, Ibnu Hibban, Al-Hakim, Al-Baihaqi dari Ibnu Umar r.a:</p> <p>in hadits riwayat Muslim dari Anas bin Malik</p>			

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meyakini pentingnya sikap optimis dan istiqamah dalam berdakwah	Optimis dan istiqamah dalam berdakwah	Pembiasaan bersikap optimis dan istiqamah dalam berdakwah	Penilaian diri Penilaian sejawat		
Memiliki sikap optimis dan <i>istiqamah</i> dalam berdakwah sebagai implementasi dari pemahaman tentang isi kandungan Q.S. al-Lahab (111) dan Q.S an-Nasr (110) dalam kehidupan sehari-hari	Pembiasaan bersikap optimis dan istiqamah dalam berdakwah sebagai implementasi dari pemahaman tentang isi kandungan Q.S. al-Lahab (111) dan Q.S an-Nasr (110) dalam kehidupan sehari-hari	Pembimbingan bersikap optimis dan istiqamah dalam berdakwah sebagai implementasi dari pemahaman tentang isi kandungan Q.S. al-Lahab (111) dan Q.S an-Nasr (110) dalam kehidupan sehari-hari	Observasi Catatan -Jurnal		
Memahami isi kandungan Q.S. al-Lahab (111) dan Q.S an-Nasr (110) tentang problematika dakwah Mendemonstrasikan sikap istikomah Rasulullah SAW. dalam menghadapi tantangan kaum kafir, sesuai isi kandungan Q.S. al-Lahab (111) dan Q.S an-Nasr (110)	Sikap istiqamah dalam berdakwah sesuai Ayat-ayat Al-Quran Q.S. al-Lahab Q.S. an-Nasr	Mengamati Mengamati gambar atau tayangan atau kisah tentang problematika dan tantangan dakwah. Mencermati bacaan Q.S.al-lahab (111) dan Q.S. an-Nasr (110). Menanya Dengan dimotivasi oleh guru, mengajukan pertanyaan atau pernyataan tentang hal-hal yang terkait dengan tantangan dan problematika dakwah Secara berpasangan saling bertanya terkait dengan tantangan dan problematika dakwah Mengeksplorasi Menggali informasi dari berbagai sumber tentang terjemahan kata dari Q.S.al-lahab (111) dan Q.S. an-Nasr (110).	Tugas Membuat esai terkait biografi tokoh-tokoh penentang dakwah Observasi Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: Kejelasan dan kedalaman informasi yg diperoleh Keaktifan dalam diskusi Kejelasan paparan hasil kerja rtopolio	3TM (6 x 40 Jam)	Mushaf Al-Quran dan terjemahnya Buku siswa Quran Hadis Kemenag Buku Guru Al Qur'an Hadis Kemenag Gambar/ video/ multimedia interaktif Akses Internet yang sesuai kebutuhan Sumber lain yg menunjang

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		<p>Menggal informasi dari berbagai sumber tentang isi kandungan Q.S.al-lahab (111) dan Q.S. an-Nasr (110).</p> <p>Diskusi menyusun arti perkata</p> <p>Secara berpasangan menghafalkan Q.S. al-Q.S.al-lahab (111) dan Q.S. an-Nasr (110).</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>Mendiskusikan hasil pengumpulan informasi dari beberapa sumber tentang isi kandungan Q.S.al-lahab (111) dan Q.S. an-Nasr (110).</p> <p>merumuskan hasil penggalian informasi tentang isi kandungan Q.S.al-lahab (111) dan Q.S. an-Nasr (110).</p> <p>Mengidentifikasi sikap istikomah Rasulullah SAW. dalam berdakwah sesuai isi kandungan Q.S.al-Lahab (111) dan Q.S. an-Nasr (110).</p> <p>Menyusun kesimpulan isi kandungan ayat dengan bimbingan guru.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Memaparkan hasil diskusi isi kandungan Q.S.al-lahab (111) dan Q.S. an-Nasr (110).</p> <p>Menanggapi paparan isi kandungan Q.S.al-lahab (111) dan Q.S. an-Nasr (110).</p> <p>Menunjukkan contoh sikap istikomah Rasulullah Saw, dalam berdakwah.</p>	<p>Membuat paparan/peta konsep tentang isi kandungan Q.S. al-Lahab dan QS. an-Nasr</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes Lisan</p>		